

Eksistensi Koleksi Jurnal Tercetak Di Era Digital (Studi Koleksi Berseri UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala)

Oleh: Zakiah dan Yusriati

UPT Perpustakaan USK

Email: zakiahnyakmus@gmail.com

Abstrak

Salah satu jenis koleksi perpustakaan adalah koleksi serial, koleksi serial memiliki beberapa jenis yaitu jurnal, majalah, bulletin, dan surat kabar. Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi semua lini kehidupan begitu juga dengan kemas informasi, dulunya kemasan informasi hanya terdiri dari bentuk tercetak berjalan dengan perkembangan masa maka koleksi informasi telah berubah menjadi elektronik. UPT perpustakaan USK sebagai salah satu Perpustakaan perguruan berkewajiban menyediakan koleksi yang menjadi rujukan bagi civitas akademika salah satu rujukan yang wajib dimiliki adalah koleksi berseri yang utama adalah untuk jenis jurnal. UPT perpustakaan USK memiliki koleksi jurnal dalam bentuk tercetak dan elektronik, dari hasil penelitian ditemukan bahwa adanya perbedaan sangat signifikan dimana pengaksesan koleksi tercetak lebih sedikit dari koleksi elektronik.

Key word: *Layanan perpustakaan, koleksi serial tercetak, koleksi serial elektronik*

Abstract

One type of library collection is serial collection, serial collection has several types, namely journals, magazines, bulletins, and newspapers. The development of information technology has affected all lines of life as well as information

packaging, in the past, information packaging only consisted of printed forms. With the development of the times, the collection of information has turned into electronic. The USK library's UPT as one of the university libraries is obliged to provide a collection that is a reference for the academic community. One of the mandatory references is the serial collection, which is the main type of journal. The USK library's UPT has a collection of journals in both printed and electronic forms, from the results of the study it was found that there was a very significant difference where access to printed collections was less than electronic collections.

Key words: *Library service, printed serial collection, electronic serial collection*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perpustakaan adalah unit pengelola informasi yang bermanfaat dalam mendukung berjalannya organisasi induk jika dia berada di suatu unit usaha maka dia menjadi pendukung keberhasilan usaha organisasi, jika dia berada di suatu pedesaan maka dia bertugas mendukung memberikan informasi peluang-peluang dalam mendukung ekonomi masyarakat yang sesuai dengan sumber daya local sehingga dapat dikembangkan dan jika dia berada di dunia pendidikan maka bertugas mengelola informasi untuk semua peserta didik.

Organisasi pengelola pendidikan baik tingkat rendah sampai tingkat tinggi disyaratkan harus memiliki perpustakaan karena salah satu standar dalam pengelolaannya adalah perpustakaan. Organisasi perguruan tinggi akan lebih dituntut untuk memiliki dan mengelola perpustakaan karena tugas dari civitas akademika perguruan tinggi adalah menyelesaikan tri dharma nya yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, jika

dilihat kebutuhan akan informasi sangatlah besar. Dalam hal ini¹ (Sulistyo Basuki, 1993), berpendapat bahwa "perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya".

Perpustakaan perguruan tinggi (termasuk Perpustakaan USK) penting peranannya bagi pemustaka yang umumnya adalah mahasiswa. Perpustakaan perguruan tinggi sering digunakan sebagai pusat penelitian karena banyak menyediakan informasi yang berkaitan dengan sarana pendukung dalam proses penelitian. Dalam hal ini²(Didin Sonmez dkk., 2021) Untuk memastikan praktik terbaik untuk pembelajaran siswa dimanfaatkan, universitas harus secara teratur mengevaluasi program akademik dan program ko-kurikuler. Pendidikan luar kelas tidak dapat dilihat sebagai pelengkap kurikulum tetapi harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikannya. Pembelajaran siswa terjadi baik di dalam maupun di luar kelas. Perpustakaan sebagai bagian penting dari universitas perlu menampilkan kontribusinya terhadap pembelajaran dan pengembangan mahasiswa".

. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan di perguruan tinggi berkewajiban berperan secara aktif dalam mendukung proses belajar mengajar baik itu untuk kebutuhan informasi dan lokasi berdiskusi.

Perpustakaan USK sebagai perpustakaan perguruan tinggi, dituntut untuk menyediakan sumber-sumber informasi yang *up to date* sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Salah satu sumber informasi tersebut adalah terbitan berseri (Jurnal) (Anjarwati

¹ Sulistyo Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia.

² Didin Sonmez, F., Cuhadar, S., & Kahvecioglu, M. K. (2021). Successes, challenges, and next steps in implementing outcome-based assessment: The case of Istanbul Bilgi University Library. *Journal of Academic Librarianship*, 47(1), 102249. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020.102249>

dkk., 2021). Artikel jurnal telah menjadi penulisan akademis yang populer saat ini karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan permintaan untuk penerbitan di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Menulis artikel ilmiah memerlukan penggunaan bahasa tertentu, seperti terminologi yang rumit, umumnya menggunakan konstruksi pasif, dan sistem referensi tertentu.

Pengertian di atas menjelaskan bahwa terbitan berseri adalah terbitan yang telah ditentukan jadwal terbitnya apakah harian, mingguan, bulanan, tri wulan dan seterusnya sesuai dengan informasi dan kebijakan organisasi penerbitnya. Terbitan berseri sangatlah bermanfaat dalam memajukan dunia pendidikan dan juga pengetahuan karena isi dari informasi yang diberikan selalu terbaru bisa dikatakan tidak seperti buku jika buku mungkin ditulis tahun ini di terbitkan tahun depan akan tetapi jika terbitan berseri akan lebih mudah untuk diterbitkan. Alasannya mungkin satu terbitan dengan satu topik bisa muncul banyak judul yang berhubungan sehingga mudah untuk langsung menerbitkan. Sehingga saat ini di perguruan tinggi lebih dituntut rujukan dari jurnal dari pada buku.

Perkembangan teknologi informasi telah merubah semua lini kehidupan tak terkecuali dalam hal kemas informasi jika dulu tercetak maka saat ini digital lebih diminati, maka dalam hal ini penulis informasikan bahwa UPT perpustakaan USK sebagai salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang terkemuka saat ini telah mengintegrasikan diri dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam memberikan rujukan - rujukan kepada pemustaka.

Koleksi tercetak yang dilakukan pengadaan hanya untuk koleksi buku sementara untuk terbitan berseri hanya Koran saja yang dilanggan secara tercetak sementara untuk koleksi berseri ilmiah yaitu jurnal maka UPT perpustakaan USK hanya melanggan yang elektronik di beberapa vendor yang terkemuka di dunia yaitu melalui science direct dan springer nature dan juga IEE serta ikut mempromosikan dalam pemanfaatan e-resources perpustakaan nasional

republic Indonesia, UPT perpustakaan USK bergabung dengan menempatkan alamat e-resources pustaka nasional dalam web perpustakaan sehingga memudahkan pemustaka dalam mengakses tanpa ada keterbatasan tempat dan waktu.

Bagaimana dengan terbitan berseri tercetak? UPT perpustakaan USK tetap memiliki counter terbitan berseri yang berada di lantai III UPT perpustakaan USK counter ini sudah ada sejak perpustakaan USK diresmikan pada gedungnya yaitu di depan gedung rektorat saat ini, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa koleksi berseri tercetak yang dilanggan hanya koran maka bagaimana dengan jurnal majalah bulletin dan macam koleksi berseri lainnya? UPT perpustakaan USK mulai tahun 2000 tidak lagi melanggan jurnal tercetak akan tetapi hanya menerima dan mengelola koleksi berseri yang di hibah dan hadiah – hadiah saja. Pengadaan terbitan berseri (jurnal ilmiah) melalui hadiah bukan andalan pembinaan koleksi di perpustakaan karena terkadang kurang sesuai dengan tujuan, fungsi dan ruang lingkup layanan perpustakaan.

Berdasarkan keterangan di atas penulis ingin mengetahui eksistensi koleksi berseri tercetak di UPT perpustakaan USK dengan melihat perbandingan jumlah pemanfaatan koleksi jurnal tercetak dengan tingkat pengaksesan koleksi jurnal elektronik.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah eksistensi layanan berseri tercetak UPT perpustakaan USK dibandingkan dengan koleksi jurnal elektronik?

3. Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana eksistensi counter jurnal yang ada di UPT perpustakaan USK.

Manfaat penelitian ini penulis sebagai salah seorang pustakawan yang mengelola layanan berseri di UPT perpustakaan USK berharap hasil penelitian ini nantinya

akan menjadi rujukan bagi pihak manajemen UPT perpustakaan USK dalam pengelolaan counter koleksi berseri tercetak ke depan.

Untuk pembaca semoga menjadi rujukan dalam hal pengelolaan sumber daya koleksi dengan melihat perkembangan pemustaka, sehingga perpustakaan tidak ditinggal pemustaka karena jika perpustakaan ditinggal pemustaka dalam pencarian informasi maka tamatlah profesi kita sebagai pustakawan.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif tidak hanya menggambarkan objek penelitian, tetapi juga disertai penafsiran dan analisis data yang terkumpul yang akan ditampilkan dalam bentuk table. Objek penelitian adalah kegiatan pada counter layanan pemustaka terbitan berseri di Perpustakaan USK dan lokasi tempat objek penelitian berada di Unit Pelayanan pemustaka tepatnya di lantai III UPT perpustakaan USK. Dalam penyusunan makalah ini, dibutuhkan data-data yang objektif dari Perpustakaan USK. Untuk memperoleh data tersebut digunakan beberapa instrumen pengumpulan data antara lain: (1) observasi langsung kegiatan layanan counter berseri di UPT Perpustakaan USK; (2) wawancara kepada pustakawan di counter layanan terbitan berseri di Perpustakaan USK; (3) Studi pustaka (library research), yaitu mempelajari bahan pustaka atau literatur yang berhubungan dengan topik yang dibahas, serta data – data di bidang counter layanan berseri UPT Perpustakaan USK.

5. Penelitian terdahulu yang relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian penulis sehingga bisa menjadi rujukan untuk melakukan penelitian ilmiah sederhana ini:

- a. ³Kelahiran dan pendirian perusahaan jurnal elektronik sebagai sumber informasi ilmiah kritis dan wajib di

³ Machimbidza, T., & Mutula, S. (2020). Investigating disciplinary differences in the

kancah akademis global. telah lama merubah sumber daya cetak, dikarenakan biaya pengiriman yang tinggi, keterbatasan ruang penyimpanan, dan biaya serta risiko untuk mempertahankan sebagian besar koleksi cetak yang dapat dimutilasi, dicuri, dan kerusakan alami (Machimbidza & Mutula, 2020).

- b. ⁴Implementasi universal dari teknologi informasi dan komunikasi telah menimbulkan peluang dan tantangan bagi perpustakaan universitas. Tidak hanya sumber daya akademis semakin diharapkan dalam bentuk digital, online, mudah diakses dan tersedia untuk umum, tetapi orang juga mengantisipasi layanan perpustakaan yang lebih beragam yang disampaikan melalui saluran digital dan jaringan yang nyaman (McRostie, 2016; Zhou dkk., 2019).

B. PEMBAHASAN

1. Koleksi Serial : Pengertian , Jenis, Peran serta Perkembangannya

Pengertian koleksi serial adalah koleksi yang diterbitkan secara berseri yaitu harian, bulanan, semesteran atau tahunan sesuai dengan masa yang ditentukan oleh organisasi yang menerbitkannya.

Dalam Kamus Istilah Perpustakaan⁵ (Lasa H S, 1993) serial diberikan pengertian sebagai periodicals yang diartikan sebagai majalah, serial, berisi banyak artikel yang ditulis beberapa orang, diterbitkan oleh lembaga, instansi, yayasan maupun perkumpulan yang membentuk susunan dewan redaksi sebagai penanggung jawab penerbitan ini; terbit dalam frekuensi tertentu; mingguan, bulanan. dwibulanan, triwulan maupun semesteran. Untuk menyatakan urutan

use of electronic journals by academics in Zimbabwean state universities. *Journal of Academic Librarianship*, 46(2), 102132. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020.102132>

⁴ McRostie, D. (2016). The only constant is change. *Library Management*, 37(6/7), 363–372. <https://doi.org/10.1108/LM-04-2016-0027>

⁵ Lasa H S. (1993). *Kamus Istilah Perpustakaan*. Kanisius.

dipergunakan volume/tahun ke, nomor, bulan dan tahun terbit.

Jenis dari koleksi serial sendiri terdiri dari beberapa jenis yakni sesuai dengan masa diterbitkannya:

1. Koleksi yang serinya harian dinamakan surat kabar atau koran,
2. Majalah baik populer atau ilmiah biasanya triwulan atau semesteran,
3. Bulletin masa terbitnya triwulan, atau semesteran
4. Jurnal masa terbitnya triwulan, atau semesteran

Peran dari koleksi serial sangat tidak diragukan lagi karena koleksi serial diterbitkan dalam jangka waktu pendek artinya tingkat *expired* dari keilmuan dapat dihindari, serta dengan topic yang telah ditentukan oleh penerbit dengan judul – judul sesuai dengan topic.

Sesuai dengan pendapat⁶ (Xie dkk., 2020) Jurnal akademik dipandang sebagai platform penting untuk bertukar pengetahuan ilmiah dan menyebarkan pemikiran dan penelitian terbaru”.

Perkembangan koleksi berseri begitu pesat apalagi saat ini penelitian dan percobaan dalam berbagai bidang ilmu baik itu science maupun social sangat digalakkan oleh semua Negara dengan tujuan akan perkembangan keilmuan berjalan cepat, terlebih dengan perkembangan teknologi informasi yang tak terkendali.

Koleksi serial mengalami perkembangan dari bentuk tercetak menjadi bentuk elektronik atau digital perubahan ini menuju kearah yang lebih baik dimana percepatan penyerapan informasi sangat memungkinkan jika dulu mungkin Koran baru bisa dibaca dipagi hari saat ini tangan malam sudah bisa didapat informasinya. Nah apakah ini akan menjadi kendala dan perbedaan antara masyarakat desa dengan kota? Dikarenakan fasilitas? Tidak, saat ini kehidupan

⁶ Xie, Y., Wu, Q., Zhang, P., & Li, X. (2020). Information Science and Library Science (IS-LS) journal subject categorisation and comparison based on editorship information. *Journal of Informetrics*, 14(4), 101069. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2020.101069>

masyarakat perkotaan dan pedesaan sudah sama dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat ini sesuai dengan pendapat (Xie dkk., 2020) Era teknologi informasi kehidupan masyarakat di perkotaan dan pedesaan saat ini hampir tidak ada perbedaan, semua masyarakat membutuhkan informasi, sebagaimana pendapat "(Chapman & Slaymaker, 2002) menyoroti bahwa TIK memainkan peran penting dalam mempersempit kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan, yang dapat mengurangi ketidaksetaraan, kemiskinan, dan pemberdayaan".

Keterangan di atas telah menjadi gambaran bahwa koleksi serial sangat bermanfaat dalam mendukung pengetahuan dan keilmuan dan koleksi serial juga telah mengalami pengembangan yang luar biasa dimana dari koleksi yang hanya berbentuk tercetak dan informasi dapat dimanfaatkan agak terlambat saat ini sudah dapat dimanfaatkan secara cepat dan praktis ketika dia sudah mengalami perubahan ke bentuk elektronik atau digital.

2. Peranan Perpustakaan perguruan tinggi dalam penyediaan informasi

Perpustakaan universitas sebagai pusat pengajaran universitas, dan pusat informasi untuk penelitian ilmiah, dituntut untuk menjadi basis pengetahuan orang-orang berbakat, juga menjadi sumber inovasi sains dan teknologi. Perkembangan pengetahuan akan memainkan peran penting dalam menumbuhkan ekonomi masyarakat. Perpustakaan universitas harus mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial ekonomi, dengan mewujudkan pelayanan maksimal dalam mendukung semangat belajar dalam penyelesaian tugas masyarakat perguruan tinggi yaitu Tri dharma perguruan tinggi.

Kegiatan pelayanan perpustakaan salah satunya adalah melayani atau memberikan pelayanan dalam kebutuhan informasi pengguna. Dimana pengguna perpustakaan menginginkan pelayanan yang berkualitas dengan mendapatkan informasi yang berkualitas artinya jauh dari hoaks, informasi yang diberikan oleh perpustakaan harus

kredibel sehingga perpustakaan menjadi suatu organisasi yang dapat dipercaya dalam penyediaan informasi.

Sebagaimana pendapat⁷ (Kumar dkk., 2021) Perpustakaan akademik sebagai milik bersama untuk mempromosikan inklusi, akses informasi dan kesetaraan bagi komunitas belajar sangat penting untuk membangun pengetahuan masyarakat. Di pendidikan tinggi, mereka melibatkan pelajar dengan sumber belajar cetak dan multimedia untuk memperkaya studi, penelitian dan praktek untuk keberhasilan mahasiswa dan pengembangan keterampilan. Perpustakaan akademik sangat diperlukan untuk program kelembagaan dalam membangun lingkungan berbasis penelitian yang memperkuat hasil pembelajaran dan mendukung literasi informasi dan pembelajaran seumur hidup”.

Begitu besar peran perpustakaan di perguruan tinggi dalam mendukung kesuksesan civitas akademika baik mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas akademisnya. Dengan cepatnya proses akademis civitas akademika diharapkan akan mempercepat pencapaian visi dan misi dari intitusi induk.

3. Layanan jurnal ilmiah pada UPT perpustakaan Unsyiah

Salah satu jenis pelayanan yang dapat mendukung terselenggaranya kegiatan yang ada di perpustakaan adalah pelayanan terbitan berseri. Pelayanan terbitan berseri adalah kegiatan melayani terbitan berseri kepada pengguna

⁷ Kumar, V., Balaji, B. P., & Monika. (2021). Correlates of the national ranking of higher education institutions and funding of academic libraries: An empirical analysis. *Journal of Academic Librarianship*, 47(1), 102264. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020.102264>

perpustakaan yang terdiri dari jurnal, surat kabar, majalah dan terbitan lainnya yang mempunyai kala terbit tertentu. Pelayanan terbitan berseri selalu memberikan informasi yang mutakhir dalam setiap terbitannya. Dapat di simpulkan bahwa bahwa terbitan berseri itu adalah suatu terbitan yang diterbitkan bagian demi bagian, biasanya memiliki tanda-tanda penomoran atau kronologis, yang diterbitkan tidak sekaligus.

UPT perpustakaan USK merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang wajib menyediakan koleksi ataupun rujukan bagi civitas akademika tidak hanya dalam bentuk buku namun dalam bentuk koleksi berseri sangatlah dibutuhkan mengingat salah satu tugas yang harus diselesaikan oleh civitas akademika adalah penelitian.

Koleksi berseri yang dimiliki oleh UPT perpustakaan USK ada dalam dua bentuk yang tercetak dan yang elektronik.

a. Koleksi serial tercetak UPT perpustakaan USK

1. Jenis koleksi serial tercetak

Untuk tercetak terdiri dari berbagai jenis terbitan berseri yang ada di UPT Perpustakaan Unsyiah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jurnal, jurnal merupakan terbitan dalam bidang tertentu khususnya ilmiah yang diterbitkan oleh lembaga/ badan /instansi /organisasi yang ingin mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya.
- 2) Majalah yaitu suatu terbitan biasanya berisi sekumpulan artikel yang merupakan kontribusi atau sumbangan dari beberapa pengarang, seperti majalah komersial dapat disebut dengan majalah populer yang berisikan artikel dapat dibaca oleh kalangan status sosial menengah keatas dan menengah kebawah. Contohnya seperti majalah Tempo, Kartini, atau Gatra. Selain majalah populer ada juga majalah ilmiah, dimana majalah ini yang memuat informasi artikel hasil penelitian, karya seseorang atau suatu badan korporasi dengan melihat secara tetap

penelitian yang telah dilaksanakan, untuk membuktikan urutan penemu, menjaga mutu majalah yang diterbitkan.

- 3) Buletin yaitu sebuah terbitan berkala yang memuat baik berita-berita, maupun artikel dari hasil-hasil penelitian. Yang merupakan literature primer yang memuat tentang hasil penelitian asli, kajian mengenai suatu teori baru atau penjelasan suatu gagasan dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, seperti buletin ilmu kesehatan.
- 4) Surat Kabar adalah salah satu terbitan berseri yang sangat kaya akan berita informasi yang mutakhir. Terbitan ini lebih banyak menyajikan informasi dalam bentuk berita dan terkadang juga dapat memuat informasi ilmiah, seperti serambi, waspada, kompas, serta republik.

Layanan berseri ini memberikan akses kepada pengguna yang ingin memanfaatkan koleksi yang terbit berseri yang dimiliki dan dikelola oleh UPT Perpustakaan Unsyiah. Jenis terbitan berseri yang dimiliki UPT Perpustakaan Unsyiah antara lain surat kabar, majalah populer, jurnal nasional maupun internasional termasuk di dalamnya majalah ilmiah dan buletin ilmiah, dimana layanan terbitan berseri ini bersifat semi tertutup yang terletak di lantai 3 gedung perpustakaan Unsyiah.

2. Pengadaan koleksi serial tercetak UPT perpustakaan Unsyiah

Pengadaan koleksi perpustakaan khususnya koleksi berseri tercetak dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a) Hunting, UPT perpustakaan unsyiah melakukan hunting koleksi jurnal tercetak local konten dengan mengirimkan surat kesetiap fakultas ataupun jurusan yang menerbitkan jurnal supaya menghibahkan setiap volume terbitan jurnal satu eksemplar untuk perpustakaan
- b) Menerima hadiah dan hibah dari berbagai organisasi dan badan penelitian.

3. Pemanfaatan Koleksi serial tercetak UPT Perpustakaan Unsyiah

Pemanfaatan terbitan berseri pada perpustakaan dapat diartikan sebagai sebuah proses atau cara dalam memanfaatkan koleksi terbitan berseri dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna atau pemustaka. Penulis dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan terbitan berseri di perpustakaan adalah sebagai proses atau cara dalam memanfaatkan koleksi terbitan berseri seperti jurnal, majalah, buletin, surat kabar dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Pemustaka yang biasa berkunjung ke bagian koleksi berseri dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sangat berbeda-beda, sesuai dengan kebiasaan pengguna masing-masing dalam memanfaatkannya dengan, membaca di tempat, mencatat, serta memfoto copy. Biasanya pemustaka melakukan peminjam melalui meja sirkulasi setelah mendapatkan koleksi yang diinginkan.

Kebijakan layanan bagian serial UPT Perpustakaan Unsyiah menerapkan layanan semi tertutup dimana persyaratan bagi pemustaka untuk bisa masuk dan memanfaatkan koleksi di layanan ini ialah:

- a) Wajib mengisi buku tamu
- b) Koleksi tidak boleh dibawa keluar gate referensi on reserve tanpa izin petugas
- c) Koleksi hanya bisa fotocopy dan tidak boleh di pinjam untuk di bawa pulang
- d) Koleksi hanya boleh di foto kopi
- e) Jumlah halaman yang di foto kopi hanya sebanyak 20 lembar per koleksi
- f) Pemustaka hanya boleh melakukan mengcopy koleksi pada bagian pelayanan fotocopy yang ada di dalam gedung perpustakaan.

Pemustaka setelah melakukan literasi informasi dengan membaca berbagai koleksi berseri tercetak mereka akan melakukan foto copi. Dalam hal ini penulis ingin meneliti bagaimana pola pemanfaatan koleksi berseri tercetak setiap

tahunnya oleh civitas akademika terutama mahasiswa dari berbagai fakultas yang ada di Unsyiah.

b. Koleksi serial elektronik

1. Jenis koleksi serial elektronik

Jenis koleksi serial elektronik tidak jauh berbeda dengan koleksi serial tercetak yaitu terdiri dari:

- a) Jurnal, jurnal merupakan terbitan dalam bidang tertentu khususnya ilmiah yang diterbitkan oleh lembaga/badan/instansi/organisasi yang ingin mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya.
- b) Majalah yaitu suatu terbitan biasanya berisi sekumpulan artikel yang merupakan kontribusi atau sumbangan dari beberapa pengarang, seperti majalah komersial dapat disebut dengan majalah populer yang berisikan artikel.

Saat ini semua jenis kemasan informasi sudah dikemas dalam bentuk elektronik, namun perpustakaan hanya melanggan koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan masyarakat yang dilayani, begitu juga dengan UPT perpustakaan USK melanggan sesuai kebutuhan.

2. Pengadaan koleksi serial elektronik

Pengadaan koleksi elektronik tidak jauh beda dengan pengadaan koleksi tercetak artinya pihak manajemen UPT perpustakaan USK menentukan langkah – langkah yang harus dilakukan sehingga ketika mengambil kesimpulan akan mendapatkan hasil yang maksimal, sebagaimana kita ketahui untuk melanggan membutuhkan dana yang besar⁸ (Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, 2018) . UPT Perpustakaan Unsyiah melakukan survey relevansi koleksi paling kurang sekali dalam setahun, dan menyediakan aplikasi pengadaan buku yang dapat diisi secara online oleh Pemustaka sehingga pengadaan koleksi dapat disesuaikan

⁸ Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. (2018). *Konteks Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*.

dengan kurikulum. Perpustakaan juga melanggan e-book dan e-journal dari penerbit terkemuka di dunia dan yang kredibel setiap tahunnya. Koleksi baik tercetak maupun digital terjaga kelestarian, dan terhindar dari ancaman keamanan seperti kerusakan dan kepunahan”.

3. Pemanfaatan koleksi berseri elektronik.

Pemanfaatan koleksi tersebut juga dibawah pengendalian supaya penggunaan optimal dan memenuhi persyaratan keamanan. Literasi dan Aktivitas Mahasiswa Pemustaka utama UPT Perpustakaan Unsyiah adalah mahasiswa.

Perpustakaan Unsyiah berkomitmen menjaga dan mengendalikan informasi yang dimiliki dari akses dan operasi yang dilakukan oleh internal/external stake holder dan pihak berkepentingan. Untuk mencapai tujuan tersebut Perpustakaan Unsyiah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keamanan Informasi dengan standar ISO 27001:2013, yang melingkupi pengendalian akses dari informasi, data dan aset utama IT di Perpustakaan Unsyiah.

4. Hasil penelitian

Berikut ini penulis aka menampilkan hasil pengaksesan dari koleksi serial tercetak dan koleksi serial elektronik secara umum dari tahun 2017 sd. tahun 2019.

NO	Bentuk koleksi	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	Koleksi serial tercetak (Koran, majalah, jurnal,bulletin)	5949	5136	2569	
2	Koleksi serial elektronik jurnal penerbit (science direct, springerlink, IEEE)	162173	170187	138350	21597

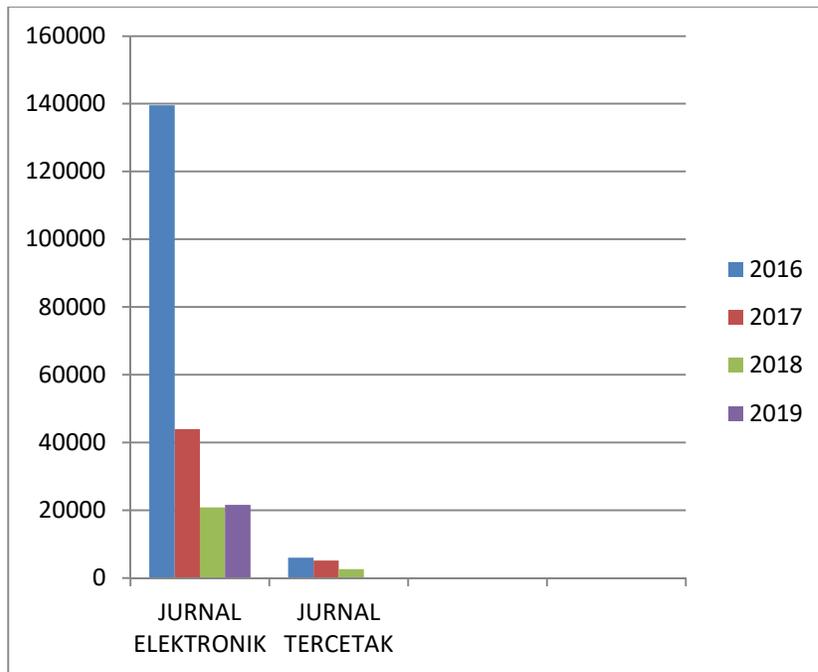


Table1
data pemanfaatan koelksi serial tercetak dan serial elektronik didapat dari bagian BJM UPT perpustakaan USK

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016, koleksi berseri tecetak yang mengakses adalah 5949 sedangkan koleksi serial elektronik mencapai 139605 jurnal yang mengakses begitu juga tahun 2017 jurnal tercetak sebanyak 5136 judul dan koleksi berseri elektronik

43925 pengakses tahun 2018 koleksi tercetak yang mengakses sebanyak 2565 sedangkan koleksi elektronik sebanyak 21597, sedangkan pada tahun 2019 bertepatan juga dengan tahun munculnya musibah covid 19 perpustakaan USK hanya melayani sampai bulan maret maka total yang mengakses jurnal tercetak hanya 55 ini juga berpengaruh karena pada awal tahun merupakan masa liburan sehingga betul – betul mengalami penurunan yang sangat signifikan, sedangkan koleksi elektronik mencapai 21597 kali pengaksesan.

Demikianlah pembahasan dalam penelitian ini kita dapat mengambil kesimpulan secara umum bahwa koleksi jurnal elektronik lebih diminati dan ini sangat sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, teknologi informasi beguti berperan penting, oleh karena itu pustakawan pada era teknologi informasi ini harus lebih meningkatkan kemampuan lebih melek informasi dan pemanfaatannya, sehingga pustakawan akan tetap berada di garda depan dalam pengelolaan informasi.

C. D. Penutup

1. Kesimpulan

Dari penjelasan tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unit pelaksana teknis (UPT) yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma PT (Perguruan Tinggi) melalui menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Pada dasarnya, Perpustakaan perguruan Tinggi (PPT) sering diibaratkan sebagai jantungnya Perguruan Tinggi (*the heart of university*). Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan tersebut harus ada agar dapat memberikan layanan kepada civitas akademika sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, maka diperlukan pengetahuan tentang pedoman,

pengelolaan maupun upaya pencapaian pada standar PPT yang baku.

Perkembangan teknologi informasi tidak terbeleng dengan kebiasaan mengakses secara online telah merubah pola hidup dan pola pikir, sehingga konten dalam bentuk tercetak sudah tidak menjadi kebutuhan primer lagi.

Koleksi berseri tercetak dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tahun semakin berkurang pemanfaatannya, penyebabnya adalah:

- a. Ketersediaan koleksi yang hanya dari sumbangan saja sehingga terjadi ketidaksesuaian dengan kebutuhan dan kurikulum serta tahun terbitnya.
- b. Telah tersedianya koleksi berseri dalam bentuk elektronik sehingga lebih memudahkan dan lebih *up to date* isi didalamnya.

2. Saran-Saran

Dalam hal ini pelayanan jurnal ilmiah UPT perpustakaan USK sudah dilaksanakan secara maksimal, akan tetapi koleksi yang ada hanya berupa hadiah sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan koleksi pemustaka saran penulis sebagai staf yang bertugas di bagian jurnal ilmiah adalah:

1. Sebaiknya setiap ada pertemuan dengan mahasiswa supaya dipromosikan adanya keberadaan layanan jurnal ilmiah tercetak.
2. Jika pelayanan koleksi berseri tercetak dilanjutkan sebaiknya pengadaan koleksi yang up date (terbaru) diperlukan untuk kemudahan informasi pemustaka.
3. Kepada pihak manajemen UPT perpustakaan USK sebaiknya melakukan pengelolaan ulang untuk counter serial tercetak, apakah perlu dilakukan pengembangan atau perampingan sehingga sesuai dengan kemajuan zaman dan tidak sia – sia.
4. Kepada pihak manajemen UPT perpustakaan USK dan mungkin perpustakaan lain penulis menyarankan untuk terus memajukan sumber daya manusia sehingga perpustakaan benar – benar dapat

mendukung civitas akademika dalam pencapaian tujuan tri dharma perguruan tinggi.

E. Daftar Pustaka

- Anjarwati, R., Setiawan, S., & Laksono, K. (2021). Experiential meaning as meaning making choice in article writing: A case study of female and male writers. *Heliyon*, 7(4), e06909. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06909>
- Chapman, R., & Slaymaker, T. (2002). *ICTs and rural development: Review of the literature, current interventions and opportunities for action*.
- Didin Sonmez, F., Cuhadar, S., & Kahvecioglu, M. K. (2021). Successes, challenges, and next steps in implementing outcome-based assessment: The case of Istanbul Bilgi University Library. *Journal of Academic Librarianship*, 47(1), 102249. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020.102249>
- Kumar, V., Balaji, B. P., & Monika. (2021). Correlates of the national ranking of higher education institutions and funding of academic libraries: An empirical analysis. *Journal of Academic Librarianship*, 47(1), 102264. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020.102264>
- Lasa H S. (1993). *Kamus Istilah Perpustakaan*. Kanisius.
- Machimbidza, T., & Mutula, S. (2020). Investigating disciplinary differences in the use of electronic journals by academics in Zimbabwean state universities. *Journal of Academic Librarianship*, 46(2), 102132. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020.102132>
- McRostie, D. (2016). The only constant is change. *Library Management*, 37(6/7), 363–372. <https://doi.org/10.1108/LM-04-2016-0027>
- Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. (2018). *Konteks Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*.
- Sulistyo Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*.

Gramedia.

- Xie, Y., Wu, Q., Zhang, P., & Li, X. (2020). Information Science and Library Science (IS-LS) journal subject categorisation and comparison based on editorship information. *Journal of Informetrics*, 14(4), 101069. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2020.101069>
- Zhou, L., Huang, R., & Zijlstra, T. (2019). Towards digital scholarship services in China's university libraries. *The Electronic Library*, 37(1), 108–126. <https://doi.org/10.1108/EL-04-2018-0074>